

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan agama merupakan hal penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena agama sendiri diartikan sebagai tata nilai, pedoman, pembimbing, dan pendorong manusia untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik dan sempurna. Pendidikan agama dilaksanakan dalam sistem pendidikan nasional dan menjadi tanggung jawab keluarga, masyarakat, dan pemerintah.<sup>1</sup>

Salah satunya adanya pendidikan agama dan budi pekerti yang terdapat pada lembaga pendidikan formal. Hal tersebut merupakan salah satu tujuan dalam pengembangan manusia pada bidang spiritual. Selain itu pendidikan agama bertujuan untuk membentuk manusia yang memiliki budi pekerti luhur, memiliki akhlak mulia dan memiliki nilai keagamaan yang kuat sebagai dasar yang kokoh dalam menghadapi segala persoalan yang dihadapi.

Pendidikan agama Islam sendiri merupakan upaya mengembangkan seluruh potensi individual dan sosial manusia berdasarkan ajaran Islam, dimana adanya usaha untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh seseorang dalam hal ini peserta didik sehingga tumbuh dan berkembang menuju terbentuknya kepribadian Muslim.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Jusuf Amir Feisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hal. 27.

<sup>2</sup> Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 10.

Di dalam ilmu pendidikan Islam pembahasan yang menjadi pokok dalam proses pembelajaran adalah Al-Qur'an. Agar dapat memahami hal-hal yang terkandung di dalam Al-Qur'an diperlukan adanya seorang guru. Hal tersebut dimaksudkan agar memberikan pemahaman dan penjelasan agar tidak mengalami kesalahan dalam mempelajari Al-Qur'an. Adanya guru pendidikan agama Islam yang ada pada lembaga formal akan memberikan pengaruh terhadap kualitas kemampuan seorang anak dalam mempelajari Al-Qur'an. Mengingat begitu pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik, maka diperlukan adanya kesadaran dari pengelola sekolah untuk memberikan bimbingan khusus kepada peserta didik agar menguasai baca tulis Al-Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama para guru untuk memberikan pengajaran materi yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan selanjutnya diterapkan di lembaga pendidikan formal mulai dari tingkat sekolah dasar sampai pada tingkat menengah atas. Sebagaimana Allah SWT menurunkan Al-Qur'an yang pertama kali ialah agar manusia dapat membaca. Sebagaimana dalam firman Allah SWT yang tertulis

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ ۝  
 وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya. (Jakarta: Percetakan Diponegoro, 2011), ayat 1-5

Dari ayat di atas maka dapat diketahui bahwa sejak awal, agama Islam telah menyerukan kepada manusia untuk membaca. Sebab wahyu Allah pun tidak dapat diterima dan dipahami oleh akal manusia tanpa dibaca terlebih dahulu. Dalam ilmu pendidikan Islam salah satu tujuan yang hendak dicapai ialah agar anak mampu membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai kaidah yang tepat. Dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya strategi yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran agar dapat berjalan secara optimal sesuai apa yang telah ditetapkan. Strategi akan mempengaruhi kualitas hasil pembelajaran, oleh karena itu diharapkan guru menguasai strategi pembelajaran agar pembelajaran sesuai dengan apa yang telah menjadi tujuan dalam pembelajaran.<sup>4</sup>

Berdasarkan observasi awal strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 3 Wonorejo Karanganyar Kebumen guru menerapkan strategi pembelajaran dengan cara memberikan penugasan soal dalam bentuk latin berupa potongan-potongan surat-surat pendek kepada siswa kemudian siswa di perintahkan menyusun dan menyalin dengan menggunakan tulisan Arab beserta artinya dalam buku catatan mereka sebagai bentuk aktivitas dari siswa di rumah.<sup>5</sup> Akan tetapi, dalam melaksanakan hal tersebut guru harus memilih strategi yang sesuai dengan karakteristik siswa yang ada di Sekolah Dasar Negeri 3 Wonorejo Karanganyar Kebumen agar pembelajaran dapat berjalan

---

<sup>4</sup> Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 1.

<sup>5</sup> Observasi pembelajaran di SD N 3 Wonorejo Karanganyar Kebumen tanggal 17 September 2020.

secara optimal. Sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran baca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 3 Wonorejo Karanganyar Kebumen masih menemukan beberapa masalah di antaranya:

1. Adanya siswa yang masih belum lancar membaca dan menulis Al-Qur'an,
2. Adanya siswa yang masih belum hafal huruf Hijaiyah.

Dari total keseluruhan siswa sebanyak 193 siswa di Sekolah Dasar Negeri 3 Wonorejo Karanganyar Kebumen ada 40% siswa mampu membaca Al-Qur'an secara lancar, 45 % siswa kurang mampu membaca Al-Qur'an sedangkan 15 % siswa tidak lancar dalam membaca Al-Qur'an. Adanya berbagai faktor yang menjadikan siswa kurang berminat dalam mempelajari Al-Qur'an misalnya kurangnya perhatian, dorongan dan arahan orang tua terhadap pendidikan ilmu agama.<sup>6</sup> Inilah yang menjadi tantangan guru pendidikan agama Islam dalam menerapkan strategi yang tepat dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 3 Wonorejo Karanganyar Kebumen agar siswa memiliki rasa ketertarikan dalam membaca Al-Qur'an. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti telah melakukan penelitian tentang "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 3 Wonorejo Karanganyar Kebumen".

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Alfin, di Ruang guru SD N 3 Wonorejo Karanganyar Kebumen tanggal 15 September 2020.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka perlu adanya pembatasan masalah agar pembahasan tidak meluas ke hal-hal yang lain, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

Penelitian ini dibatasi pada strategi yang digunakan guru pendidikan agama Islam pada saat pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Wonorejo Karanganyar Kebumen. Serta faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi guru pendidikan agama Islam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Wonorejo Karanganyar Kebumen.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 3 Wonorejo Karanganyar Kebumen ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam dalam penerapan strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 3 Wonorejo Karanganyar Kebumen ?

#### D. Penegasan Istilah

Agar menghindari kesalahan dalam menafsirkan makna judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah per kata dari kalimat judul penelitian. Antara lain penegasan istilah tersebut

##### 1. Strategi

Strategi ialah kiat cara yang digunakan oleh pendidik di dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>7</sup> Strategi dapat ditentukan berdasarkan pendekatan yang digunakan serta bagaimana menjalankan strategi tersebut dapat ditetapkan dengan berbagai metode. Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah cara yang digunakan guru pendidikan agama Islam di dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 3 Wonorejo Karanganyar Kebumen.

##### 2. Guru

Guru adalah orang yang dapat memberikan respon positif bagi peserta didik dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran yang berlangsung sesuai yang diharapkan.<sup>8</sup> Guru yang dimaksud dalam penelitian ini ialah guru pendidikan agama Islam yang melaksanakan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 3 Wonorejo Karanganyar Kebumen.

---

<sup>7</sup> Sri Anita dkk, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), hal. 1.24.

<sup>8</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Cet. 1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 9.

### 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam ialah proses transinternalisasi pengetahuan dan nilai-nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan, dan pengembangan potensi yang dimiliki, guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>9</sup> Pendidikan agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pendidikan agama Islam yang memuat pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 3 Wonorejo Karanganyar Kebumen.

### 4. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>10</sup> Adanya pembelajaran diharapkan mampu memberikan perubahan kepada siswa baik secara tingkah laku, kepribadian serta karakternya Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini ialah proses interaksi antara peserta didik dengan guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 3 Wonorejo Karanganyar Kebumen.

### 5. Baca Tulis Al-Qur'an

Membaca merupakan bagian dari bahasa yang merupakan alat komunikasi yang umum dalam semua kalangan masyarakat. Al-Qur'an ialah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh malaikat Jibril

---

<sup>9</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hal. 38.

<sup>10</sup> Moh Suardi, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deeppublish, 2018), hal. 7.

kepada Nabi Muhammad SAW.<sup>11</sup> Tujuan baca tulis Al-Qur'an ialah menyiapkan peserta didik agar menjadi peserta didik yang Qur'ani yang mencintai Al-Qur'an.<sup>12</sup> Yang dimaksud dalam penelitian ini ialah mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang memuat pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang ada di Sekolah Dasar Negeri 3 Wonorejo Karanganyar Kebumen.

#### 6. Sekolah Dasar Negeri 3 Wonorejo

Adapun peneliti akan melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 3 Wonorejo Karanganyar Kebumen yang beralamat di desa Wonorejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen. Sekolah ini mempunyai akreditasi B. dengan SK pendirian 421/034/xx.24/31/85 pada tanggal 01-08-1985. Kode pos 54364. Merupakan sekolah formal yang dengan status sekolah (Negeri) kepemilikan pemerintah daerah dengan NPSN 20304672. Sekolah ini menggunakan kurikulum 2013. Dengan jarak tempuh lokasi dari kecamatan Karanganyar berkisar antara 3 kilometer ke Sekolah Dasar Negeri 3 Wonorejo Karanganyar Kebumen.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 19.

<sup>12</sup> Shabri Shaleh Anwar & Jamaluddin, *Pendidikan Al-Qur'an*, (Indragiri Hilir: PT Indragiri Dot Com, 2020), hal. 8.

<sup>13</sup> Dokumen SD N 3 Wonorejo Karanganyar Kebumen, dikutip tanggal 15 September 2020.



### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latarbelakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain untuk:

1. Mengetahui strategi yang guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Wonorejo Karanganyar Kebumen.
2. Mengetahui tentang faktor pendukung dalam penerapan strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Wonorejo Karanganyar Kebumen.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun hasil yang didapatkan dari penelitian ini diharapkan memiliki dua kegunaan yaitu kegunaan yang bersifat teoretis dan kegunaan bersifat praktis.

1. Secara Teoretis
  - a. Memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pendidikan dalam menerapkan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam serta dapat mempersiapkan diri sebagai pendidik.
  - b. Dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai pembanding, pertimbangan, dan pengembangan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

## 2. Secara Praktis.

### a. Bagi guru

Sebagai dorongan dan penyemangat bagi guru agar selalu senantiasa memaksimalkan strategi pembelajaran bagi siswa agar sesuai dengan apa yang diharapkan.

### b. Bagi siswa

Sebagai masukan kepada siswa bahwa belajar membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan di dunia maupun di akhirat.

### c. Bagi peneliti dan pembaca

Dapat menambah pengetahuan, wacana dan pengetahuan tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran khususnya dalam menerapkan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an.